

ABSTRAK

Rudi Hambali Limbong, NIM 209442018, Bunyi Musical Batu Gordang di Desa

Limbong Kecamatan Sianjur Mula-mula Kabupaten Samosir, Jurusan Sendratasik,

Program Studi Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Medan 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sejarah Batu Gordang, untuk mengetahui bunyi yang dihasilkan Batu gordang, untuk mengetahui cara memainkan Batu Gordang, dan untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap Batu Gordang di Desa Limbong Kecamatan Sianjur Mula-mula Kabupaten samosir.

Landasan teori pada penelitian ini menjelaskan tentang pengertian bunyi, sumber bunyi, jenis bunyi, bunyi alam, suara hewan, suara air, suara angin, pengertian Musical, pengertian Musik, Zaman megalitikum, kebudayaan Megalitikum, alat musik zaman Megalitikum dan pengertian batu Gordang.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana data tersebut di teliti melalui pengumpulan data, obsevasi lapangan, wawancara, dokumentasi,teknik analisis data dan karya tulis ilmiah maupun bahan materinya berdasarkan topik dari penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Limbong Kecamatan Sianjur Mula-mula kabupaten samosir.

Populasi dalam penelitian ini adalah Batu dan kurang lebih 150 orang masyarakat yang berada di Desa Limbong Kecamatan Sianjur Mula-mula Kabupaten Samosir. Sampel dalam penelitian ini adalah 14 orang masyarakat yang berada di Desa Limbong yang mampu memainkan Batu Gordang.

Setelah penelitian dilaksanakan penulis maka “Batu Gordang merupakan sebuah pusaka orang Batak Toba yang dapat menghasilkan bunyi alat musik taganing yang berada ditangan marga Limbong ompu,Borsak”. Batu Gordang ditemukan oleh salah seorang masyarakat yang berada di Desa Limbong yang bernama Limbong Mulana pada tahun 1845 di Desa Limbong. Nada-nada yang terdapat pada Batu Gordang merupakan nada do, re, mi, fa, sol, la. Masyarakat di Desa Limbong pada saat ini telah merencanakan untuk menjaga dan melestarikan Batu gordang untuk dijadikan menjadi sebuah Objek wisata.